

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PJBL PADA PEMBELAJARAN PKN SD TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Putu Vina Aryadnyani*, Dewa Bagus Sanjaya, I Nengah Suastika
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Indonesia
*Corresponding author email: vina.aryadnyani@undiksha.ac.id

Article History

Received: 7 May 2026
Revised: 29 August 2026
Published: 31 August 2026

ABSTRACT

Civic Education (PKn) learning in elementary schools has tended to be teacher-centered, resulting in low student engagement and learning outcomes. Therefore, an innovative learning model is needed to enhance students' active participation. This study aimed to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model in improving students' learning outcomes in Civic Education at the elementary school level. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the PICOS framework and PRISMA stages. Data were collected from relevant research articles published within the last 5–10 years, sourced from Google Scholar, SINTA, and accredited national journals. Based on the selection process, 10 articles met the inclusion criteria and were analyzed. The data analysis technique used was descriptive qualitative analysis by comparing and synthesizing the findings of previous studies. The results indicated that the PjBL model was consistently effective in improving students' learning outcomes, including cognitive, affective, and psychomotor aspects. In addition, PjBL enhanced students' activeness, creativity, critical thinking skills, and collaboration abilities. This model provided meaningful learning experiences through students' direct involvement in contextual projects. In conclusion, Project Based Learning is an effective learning model and is recommended for implementation in Civic Education at the elementary school level to improve the quality of student learning outcomes.

Keywords: Project Based Learning, Civic Education, Learning Outcomes, Elementary School, Systematic Literature Review.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Aryadnyani, P. V., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2026). Efektifitas Model Pembelajaran PJBL Pada Pembelajaran PKN SD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2224–2233. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i3.6326>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Seperti yang kita ketahui, saat ini kita telah berada pada era revolusi industri 4.0. Semakin berkembangnya zaman, perubahan akan semakin pesat. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi bangsa kita dalam menanamkan nilai, sikap sosial yang berlandaskan Pancasila. Pada era revolusi industri 4.0, pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar peserta didik, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn memiliki peran dalam menanamkan nilai moral, mengembangkan potensi diri, membentuk karakter siswa yang positif dan menjadi filter terhadap pengaruh negatif yang bertentangan dengan ajaran norma dan Pancasila selaku dasar negara Indonesia (Faizah et al., 2025). Selain itu, pendidikan PKn bertujuan dalam membentuk warga negara yang ideal, menghayati, mengerti, dan melaksanakan hak serta kewajibannya sebagai warga negara (Prasetyo et al., 2023). Keberhasilan dalam pembelajaran PKn tentunya memerlukan berbagai upaya dan inovasi pembelajaran yang menyeluruh, karena PKn bukan hanya pembelajaran yang berlandaskan teori, melainkan harus dibarengi dengan implementasi atau langkah konkret dalam berkehidupan. PKn juga bertujuan membentuk nilai luhur siswa yang berakarakter baik, dan berwawasan kebangsaan (Rahmatiani, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang cenderung positif, tetapi karakteristik buktinya tidak seragam. Indahwati dan Abdullah (2019) melaporkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar PPKn melalui PjBL, sedangkan Wulandari (2022) menekankan peningkatan kemampuan berpikir kreatif melalui PjBL berbasis ICT. Putri (2023) menunjukkan bahwa PjBL

berbantuan Word Wall membantu pemahaman materi norma dan aturan, sementara Fadilasari et al. (2024) melaporkan peningkatan hasil belajar dan pemaknaan nilai Pancasila. Di sisi lain, penelitian Saripi et al. (2025) dan Triwandani et al. (2024) menggunakan desain tindakan kelas, sedangkan beberapa studi “lainnya menggunakan eksperimen semu atau deskriptif kualitatif. Perbedaan desain, materi, jenjang kelas, “ukuran sampel, instrumen, serta bentuk proyek membuat kekuatan bukti antar penelitian tidak dapat diperlakukan sama. Dengan demikian, research gap penelitian ini bukan pada ketiadaan penelitian mengenai PjBL, melainkan pada belum tersedianya sintesis terstruktur yang secara khusus memetakan bukti PjBL pada pembelajaran PKn sekolah dasar, termasuk efektivitas relatif, aspek hasil belajar yang terdampak, bentuk penerapan, serta keterbatasan implementasinya. SLR ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut.

Selain itu, kurangnya variasi model pembelajaran yang inovatif menjadikan materi PKn sering kali dianggap abstrak dan kurang kontekstual oleh siswa. Hal ini berimplikasi pada rendahnya motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Padahal, karakteristik pembelajaran abad ke-21 menuntut adanya pendekatan yang lebih student-centered dan berbasis pengalaman nyata agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Dalam konteks

pembelajaran PKn, PjBL memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih nyata (Sulistianingsih et al., 2024). Meskipun demikian, berbagai penelitian terkait penerapan PjBL menunjukkan hasil yang beragam dan masih bersifat parsial. Selain itu, belum banyak kajian yang secara khusus mengkaji efektivitas PjBL dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar secara komprehensif melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis efektivitas model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menyintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur terkait efektivitas penggunaan model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran PKn di SD. Penelitian ini didasarkan pada RQ atau *Research Question*. *Research Question* adalah proses penentuan pertanyaan berdasarkan topik yang dipilih. Penentuan RQ kali ini menggunakan kerangka PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Study Type*). Berdasarkan kerangka tersebut, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam *Systematic Literature Review* ini,

yaitu: 1) Bagaimana efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di sekolah dasar? 2) Bagaimana pengaruh penerapan PjBL terhadap aspek belajar siswa? 3) Bagaimana perbandingan efektivitas model PjBL dengan model pembelajaran lain dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar? 4) Bagaimana bentuk dan langkah-langkah penerapan model PjBL dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar berdasarkan penelitian sebelumnya? 5) Apa saja kelebihan dan keterbatasan penerapan model PjBL dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar?. Berikut ini akan disajikan lebih rinci mengenai tahapan PICOS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka PICOS

Komponan PICOS	Deskripsi RQ	Keyword Utama	Keyword Alternatif
Population	Siswa SD	Semua RQ	elementary school students, primary school PjBL,
Intervention	Project Based Learning (PjBL)	RQ1, RQ2, RQ3, RQ4	Project-based learning model
Comparison	Model lain / konvensional	RQ3	conventional learning, traditional learning
Outcome	Hasil belajar siswa	RQ1, RQ2	outcomes, achievement
Study Type	Artikel penelitian	Semua RQ	research article, experimental study

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 5–10 tahun terakhir, relevan

dengan topik PjBL di sekolah dasar, serta membahas hasil belajar siswa. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan, tidak tersedia dalam bentuk full text, dan bukan merupakan hasil penelitian ilmiah. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* dengan mengacu pada alur PRISMA. Selanjutnya, data dikumpulkan dengan cara mengekstraksi informasi penting dari setiap artikel yang meliputi nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, dan hasil penelitian. Pada teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan dan mensintesis hasil penelitian untuk mengetahui efektivitas model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di sekolah dasar. Berikut ini tahapan atau alur PRISMA disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Alur PRISMA

Tahapan PRISMA	Deskripsi Kegiatan	Jumlah Artikel
Identifikasi (<i>Identification</i>)	Artikel diidentifikasi melalui database Google Scholar, SINTA dan jurnal nasional yang terakreditasi, melalui kata kunci <i>Project Based Learning</i> , PjBL, PKn SD, dan hasil belajar	40

<i>Screening</i>	Artikel tambahan dari daftar pustaka (<i>snowballing</i>)	5
	Total artikel yang diseleksi	45
	Artikel yang diseleksi berdasarkan Abstrak dan judul	40
	Artikel yang tidak relevan (tidak membahas Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, bukan jenjang SD, atau bukan Bahasa Indonesia)	20
	Artikel lolos <i>screening</i>	20
<i>Eligibility</i>	Artikel <i>full text</i> ditelaah secara mendalam	20
	Artikel dikeluarkan karena beberapa alasan: 1) Tidak memuat kearifan lokal, 2) Tidak membahas dampak pembelajaran, 3) Duplikasi publikasi	10
	Artikel yang memenuhi kriteria	10
<i>Included</i>	Artikel yang dianalisis dan disintesis dalam penelitian SLR	10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode PRISMA, maka telah didapatkan 10 artikel yang telah memenuhi kriteria yang disintesis dalam penelitian SLR ini. Berikut disajikan hasil temuan artikel tersebut yang dimuat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Temuan Artikel yang Memenuhi Kriteria

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Indahwati & ABDULLAH, 2019)	2019	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Ketuntasan klasikal hasil belajar PPKn siswa juga mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan dengan penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berhasil meningkatkan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar PPKn, serta kendala-

			Siswa Kelas V Sekolah Dasar	kendala selama pelaksanaan pembelajaran dapat teratasi.
2	(D. Wulandari, 2022)	2022	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran PjBL Berbasis <i>Deep Learning & Ict</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Sdn 3 Glodoga	Sesuai dengan tindakan penelitian yang dilakukan maka secara kesimpulan didapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbasis <i>deep learning</i> dan ICT mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dari setiap siswa. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan pada perolehan rata-rata hasil belajar maupun hasil analisis uji kemampuan berpikir baik pretest maupun postes.
3	(Putri, 2023)	2023	Pjbl Implmentasi Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Media <i>Word Wall</i> Pada Materi Norma Dan Aturan Kelas V Sd Pancasila	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran PjBL yang dibantu media <i>word wall</i> pada materi tentang norma dan peraturan untuk siswa kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media <i>word wall</i> yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi yang dipelajari.
4	(Saripi et al., 2025)	2025	Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (Pjbl) Di Kelas Ii Sdn 8 Kabila Kabupaten Tulang Bolango	Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan penguasaan siswa meningkat menjadi 81,25% pada siklus kedua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model PjBL dan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5	(Jenawati & Nasution, 2026)	2026	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas 3 Sdn Kebun Ubi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88,5, dengan persentase penyelesaian mencapai 100%, menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai penguasaan. Perbaikan ini terjadi karena model PjBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

6	(Estuningsih et al., 2025)	2025	Model <i>Project Based Learning</i> Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Sekolah Dasar.	Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa, model PjBL efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran PKN di sekolah dasar.
7	(Fadilasari et al., 2024)	2024	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada siswa kelas VI di SDN Blingijati Kabupaten Pati yang terdiri dari 9 siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan pengamalan makna serta nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Secara keseluruhan, peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut mengalami perubahan positif dalam pemahaman mereka tentang Pancasila, dibuktikan dengan peningkatan rata-rata dari hasil pretest hingga posttest sebesar 24%.
8	(Panjaitan, 2025)	2025	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (Pjbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V Sdn 040457 Berastagi Ta 2024/2025	Dengan demikian, Model pembelajaran berbasis proyek sangat cocok untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 040457 Berastagi sehingga sesuai dengan judul penelitian yang diajukan, yaitu model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040457 Berastagi, terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan Kewarganegaraan, dan hasil Belajar.
9	(Salmah, n.d.)	2025	Efektivitas Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Trudare Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sdn 1 Sowon Lor	Rata-rata skor post-test di kelas eksperimen meningkat secara signifikan sebesar - 27,400 dibandingkan dengan kelas kontrol. Studi ini menunjukkan bahwa implementasi model PjBL dengan media TRUDARE efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.
10	(Triwandani et al., 2024)	2025	Penerapan Model Pembelajaran	Persentase ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 89%. Pada siklus II,

Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd	nilai rata-rata peserta didik naik menjadi 88,2 kategori semua peserta didik tuntas dengan persentase ketuntasan mengalami peningkatan yang sangat baik hingga mencapai 100%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.
---	---

Mengacu pada temuan artikel sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 3, diperoleh hasil bahwa *keyword* atau kata kunci yang paling banyak digunakan adalah, PjBL, PKN, dan hasil belajar. Selain itu, dari Tabel 3 kita mengetahui bahwa, secara umum model pembelajaran PjBL memiliki tingkat keefektifitasan yang tinggi. Maka secara otomatis, hasil temuan utama dalam penelitian tersebut telah mampu menjawab RQ1 dan RQ2 yang berkaitan dengan efektivitas model pembelajaran PjBL pada Pembelajaran PKN di SD serta pengaruh model PjBL terhadap hasil blajar siswa.

Setelah mengetahui kata kunci yang umum digunakan, selanjutnya penulis mengonstruksi terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemetaan Metode Penelitian

Penulis / Authors	Metode Penelitian
Dwi Silvia Indahwati & Muhammad Husni Abdullah	PTK
Tri Wulandari & Sutrisna Wibawa	Eksperimen semu
Dina Muliani Rahayu & Yasinta Amalia Putri	Kualitatif
Wanda Saripi, dkk.	Deskripif
Dewi Jenawati & Doly Nasution	PTK
Satriyani	Eksperimen semu
	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)

Erina Fadilasari, dkk.	Deskriptif
	Kualitatif
Sujono Panjaitan	Eksperimen semu
Salamah	Eksperimen semu
Triwandani, dkk.	PTK

Berdasarkan Tabel 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan metode yang digunakan dalam artikel penelitian yang terdapat pada Tabel 1 adalah menggunakan metode Eksperimen semu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis sepuluh artikel yang memenuhi persyaratan, semua menyatakan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini karena: Pertama, *Project Based Learning* (PjBL) dapat membentuk kreatifitas siswa, karena melalui metode pembelajaran ini siswa tidak hanya berperan sebagai pemeroleh informasi, melainkan siswa juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nababan et al., 2023). Beberapa temuan penelitian telah menunjukkan bahwa pada model pembelajaran ini siswa diajak untuk merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek yang relevan dengan materi yang dipelajari. Melalui aktivitas belajar ini mereka tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga belajar bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks yang nyata. Keaktifan siswa

sangat penting dalam proses pembelajaran, karena menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif. Pada penerapan PjBL, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok yang semuanya mendorong partisipasi aktif (Mayada et al., 2024; Triwandani et al., 2024).

Kedua, salah satu kunci keberhasilan dari penerapan model pembelajaran PjBL adalah kemampuan untuk mendorong kolaborasi di antara siswa (Sholeh et al., 2024). Dengan kerja kelompok, siswa belajar mengenai bertukar ide atau pikiran, berdiskusi serta berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Penelitian lain juga menunjukkan, keaktifan dari siswa tersebut akan berdampak terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, serta kemampuan berkomunikasi (Mayada et al., 2024; Suarnadi et al., 2025). Penelitian lainnya yang turut memperkuat kajian kali ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model PjBL mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan sosial. Hasil uji statistika juga menunjukkan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model ini jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan PjBL, yang mengindikasikan adanya perubahan positif dalam pemahaman dan keterampilan siswa di bidang PKn (D. A. Wulandari et al., 2023). PjBL juga memberi siswa kesempatan untuk berpikir kritis, sehingga ketika siswa dihadapkan pada masalah yang harus diselesaikan dalam suatu proyek, maka siswa harus menganalisis informasi, mencari solusi, dan mengimplementasikannya dalam kelompok (Herlina, 2025). Pemberian proyek membuat materi lebih hidup dan menarik, serta menjadikan siswa lebih berkomitmen untuk mendalami pokok bahasan yang ada (Irfana et al., 2022). Maka, rasa ingin tahu dan minat

siswa terhadap materi PKn juga akan meningkat, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran akan peran mereka sebagai warga negara.

Ketiga, hasil dari kajian sistematik ini memberikan implikasi penting baik dalam konteks praktik Pendidikan. Model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan, yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Melalui model ini, guru didorong untuk berinovasi dan lebih mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam menyelesaikan permasalahan konkret, guna menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kolaboratif.

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis sepuluh artikel, jawaban terhadap lima research questions dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Untuk RQ1, PjBL menunjukkan kecenderungan positif dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa SD pada sebagian besar studi yang direview. (2) Untuk RQ2, dampak yang paling sering dilaporkan mencakup aspek kognitif atau hasil belajar, serta keaktifan, kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi. (3) Untuk RQ3, beberapa studi eksperimen semu menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kondisi awal atau kelompok pembanding, tetapi perbandingan antarstudi tidak cukup seragam untuk menghasilkan ukuran efek gabungan atau menyatakan keunggulan universal PjBL. (4) Untuk RQ4, penerapan PjBL umumnya mengikuti tahapan penentuan pertanyaan atau masalah, perencanaan proyek, pelaksanaan kolaboratif, penyusunan/presentasi produk, dan evaluasi atau refleksi. (5) Untuk RQ5, kelebihan utama PjBL adalah pembelajaran

kontekstual, keterlibatan aktif, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan berpikir; sedangkan keterbatasannya berkaitan dengan kebutuhan waktu, kesiapan guru, pengelolaan kelompok, dan sumber daya pembelajaran. Secara keseluruhan, kontribusi review ini adalah memetakan bukti dan keterbatasan PjBL secara lebih terstruktur sehingga guru dapat memilih dan merancang proyek PKn dengan mempertimbangkan karakteristik kelas dan kekuatan bukti penelitian. Karena review ini tidak melakukan meta-analisis dan jumlah studi yang disintesis hanya sepuluh, hasilnya perlu dipahami sebagai sintesis naratif dan bukan estimasi ukuran efek populasi.

Keterbatasan review ini meliputi jumlah studi yang relatif sedikit, cakupan sumber yang berfokus pada Google Scholar, SINTA, dan jurnal nasional terakreditasi, serta heterogenitas desain dan outcome yang menghalangi perhitungan meta-analisis. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas basis data, menerapkan instrumen appraisal risiko bias yang lebih rinci sesuai desain studi, dan melakukan meta-analisis apabila jumlah serta homogenitas data kuantitatif telah memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. (2024). *Model Pembelajaran Abad 21*.
- Estuningsih, K., Satriyani, D. Y., Arif, S., & Bintoro, Y. A. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Warga Negara Indonesia (Wni) Di Sman 21 Surabaya. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(4), 500–514.
- Fadilasari, E., Pramudita, O., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6887–6901.
- Faizah, S. N., Hasanudin, C., & Saputri, E. D. (2025). Peran PPKN dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis di Kalangan Pelajar. *Seminar Nasional Dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 3(2), 208–217.
- Herlina, Y. (2025). *Implementasi Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Kolaboratif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Nyata*.
- Indahwati, D. S., & ABDULLAH, M. H. (2019). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(6).
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas model pembelajaran project based learning (PJBL) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56–64.
- Jenawati, D., & Nasution, M. D. (2026). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas 3 SDN Kebun Ubi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11966>
- Mayada, T. L., Sholicha, A. P., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Wardanti, T. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Model PjBL terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 841–855.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). *Jurnal*

- Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Panjaitan, S. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V Sdn 040457 Berastagi Ta 2024/2025*.
- Prasetyo, D., Danurahman, J., & Hermawan, H. (2023). *Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mewujudkan Warga Negara Baik Dan Cerdas*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v8i1.52768>
- Putri, Y. A. (2023). PjBL Implmentasi Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Word Wall pada Materi Norma dan Aturan Kelas V SD Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2368–2377.
- Rahmatiani, L. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pembentuk Karakter Bangsa*.
<https://www.academia.edu/download/93699927/3665-8871-1-PB.pdf>
- Salmah, H. (n.d.). *Efektivitas Model Project Based Learning Berbantuan Media Trudare Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa SDN 1 Sowan Lor*.
<https://doi.org/10.31597/ccj.v9i1.1234>
- Saripi, W., Pomalingo, S., & Ismail, R. P. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tentang Simbol Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Di Kelas Ii Sdn 8 Kabila Kabupaten Bone Bolango. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 1570–1582.
- Sholeh, M. I., 'Azah, N., Tasya', D. A., Sokip, Syafi'i, A., Sahri, Rosyidi, H., Arifin, Z., & Rahman, S. F. binti A. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Pproyek (PJBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i2.1484>
- Suarnadi, K., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Pancasila. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 760–772.
<https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.871>
- Sulistianingsih, S., Ajung, A., Alkani, S., & Kasih, R. (2024). *Strategi Penguatan Karakter Demokratis Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37640/jcv.v4i2.2055>
- Triwandani, T., Setiyawan, H., & Widyaningrum, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 76–84.
<https://doi.org/10.30742/tpd.v6i1.3784>
- Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*, 10(1).
<http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAD/article/view/690>
- Wulandari, D. A., Zari, I. M., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). Model PjBL dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Serta Hasil Belajar pada Pembelajaran PKn SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2378–2389.